BAB III

METODOLOGI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas *(class action research)*, karena penelitian tindakan dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik/metode pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari sklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perncanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.[26] Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

[26] Sugiarti, Titik. 1997. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah disampaikan pada Pelatihan Peningkatan Kualifikasi Guru S1 PGSD. Universitas Jember

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

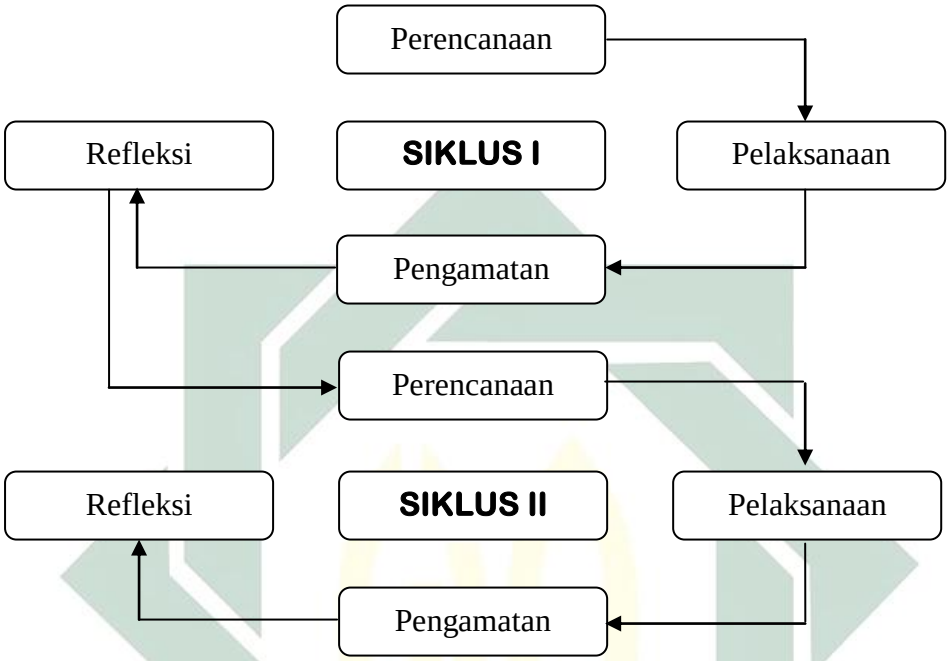

Gambar 1.
Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Sumber: Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2008: 16)[27]

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

[27]Suharsimi Arikunto, dkk, 2008: 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model Belajar Tuntas.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1, dan 2, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

B. Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Nurul Huda Pager RT. 22/RW. 10 Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Madrasah ini dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya di sekolah tersebut belum pernah digunakan sebagai objek penelitian yang sejenis sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhindar dari kemungkinan adanya penelitian ulang. Di samping itu, lokasinya sangat dekat yaitu jarak hanya beberapa meter dari rumah peneliti.

3. Waktu Penelitian

Rencananya tahap persiapan hingga pelaporan hasil pengembangan akan dilakukan mulai tanggal 15 September 2014 hingga 29 Nopember 2014. Tahap perencanaan akan dilaksanakan pada Pekan ketiga Bulan September, tahap pelaksanaan dimulai pekan keempat Bulan September hingga pekan pertama Bulan Oktober, tahap analisis data dimulai pekan kedua hingga keempat Bulan Oktober, dan yang terakhir yaitu penyusunan laporan akan dilaksanakan pada Bulan Nopember 2014.

Adapun rinciannya ada pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2.
Rencana Kerja Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Bulan/ Pekan											
		September			Oktober					Nopember '14.			
		2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Mengajukan Proposal Penelitian	x											
2	Mengurus Surat Ijin Penelitian		x										
3	Perencanaan dan Pelaksanaan Penelitian			x	x								
4	Analisis Data					x	x	x	x	x			
5	Pelaporan dan penjilidan skripsi										x	x	x

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Nurul Huda Pager Purwosari Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dengan jumlah 25 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

C. Variabel yang diselidiki

Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi fokus pengamatan penelitian adalah ketrampilan mengrang, sedangangkan variabel tindakan dalam penelitian ini adalah pengunaan metode belajar tuntas (mastery learning).

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang mengacu pada model *Kemmis* dan *Taggart*, yaitu berbentuk spiral dari sklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model Belajar Tuntas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1, dan 2, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Informasi data dari nara sumber baik siswa ataupun guru.
2. Proses pembelajaran menulis/mengarang.
3. Arsip atau Dokumen Madrasah antara lain berupa kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, hasil pekerjaan mengarang narasi siswa, dan buku penilaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut H.B. Sutopo (2006: 75) teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Dalam teknik observasi ini dapat dibagi menjadi (1) tak berperan sama sekali, (2) observasi berperan yang terdiri dari (a) berperan pasif, (b) berperan aktif, dan (c) berperan penuh (Spradley dalam H.B. Sutopo, 2006: 75).[28]

Dalam hal ini, teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi ***berperan pasif***, artinya peneliti bertindak sebagai guru sedangkan observernya adalah guru Kelas VI sendiri. Adapun obyek observasi difokuskan pada proses kegiatan yang dilakukan oleh ; a) guru, yakni mulai dari bagaimana guru membuka pembelajaran, menjelaskan pelajaran, memotivasi siswa, mengajukan pertanyaan dan menanggapi jawaban siswa, mengelola kelas, memberikan latihan dan umpan balik, serta melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa; b) siswa, yakni difokuskan pada tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

[28] H.B. Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kulitatif*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret.: 2006)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kajian Dokumentasi

Yang dimaksud kajian dokumen disini adalah untuk mencatat dokumen penting yang dimiliki oleh madrasah yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen ini bisa berupa Kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru, hasil ulangan dan nilai yang diberikan oleh guru, dan nama responden penelitian pada siswa kelas VI MI Nurul Huda Pager Purwosari.Teknik mencatat dokumen ini menurut Yin dalam H.B. Sutopo (2006: 81) disebut sebagai *content analysis*, sebagai cara untuk menemukan beragam hal sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitiannya.[29]

3. Tes

Menurut Zainal Arifin dalam Agus Suriamiharja (1997: 5) tes adalah suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi, yang di dalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh anak didik atau siswa, kemudian pekerjaan dan jawaban itu menghasilkan nilai tentang perilaku anak didik atau siswa tersebut.[30]

Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan, bahwa tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Adapun tes dalam penelitian ini

---

[29] ibid

[30] Agus Suriamiharja, *et.al*.1996/1997.*Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan KebudayaanDirektorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa kelas VI MI Nurul Huda Pager Purwosari dalam mengarang. Tes yang diberikan kepada mereka berupa tes uraian dalam bentuk tulisan atau karangan narasi yang harus diselesaikan oleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan selesai.

F. Indikator Kinerja Penilaian

Untuk ketuntasan belajar ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan kurikulum 1994 (Departemen Pendidikan Nasional, 2004: 14), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar apabila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%.[31] Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum Siswa.yang.tuntas.belajar}{\sum Siswa} x100\%$$

[31] *http://luluvikar.files.wordpress.com/2010/12/peningkatan-motivasi-ketuntasan-belajar.pdf*, pada Selasa, 30 September 2014 pukul 09.55 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id